

Pemuda Anti Komunisme

Ancam Bubarkan Diskusi KKPK Tentang 1965

https://nasional.tempo.co/read/1031808/pemuda-anti-komunisme-ancam-bubarkan-diskusi-kkpk-tentang-1965?BeritaUtama&campaign=BeritaUtama_Click_1

Reporter: Tempo.co

Editor: Tempo.co

Rabu, 8 November 2017 11:04 WIB

image: https://cdn.tempo.co/data/2017/10/24/id_657197/657197_720.jpg



Ketua Yayasan Penelitian Korban Pembunuhan 1965/1966 (YPKP65) Bedjo Untung dan rombongan mengadakan sejumlah laporan dan temuan baru terkait genosida 1965 kepada Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, Jakarta, 24 Oktober 2017. Tempo/Fajar Pebrianto

TEMPO.CO, Jakarta - Gerakan Pemuda Anti Komunis (Gepak) berencana membubarkan acara diskusi Koalisi untuk Keadilan dan Pengungkapan Kebenaran (KKPK) di sebuah hotel di bilangan Tebet, Jakarta Selatan, Rabu, 7 November 2017, karena dituding berbau [komunisme](#).

"Berlangsung seminar serupa seperti yang di LBH (Lembaga Bantuan Hukum) kemarin, yang dihadiri Bedjo Untung selaku ketua YPKP (Yayasan Penelitian Korban Pembunuhan) 1965 sebagai pembicara dalam seminar itu," kata Ketua Umum Gepak, Rahmat Himran, saat dihubungi Tempo, Rabu, 8 November 2017.

Baca juga: [Detik-detik Penyerangan Kantor LBH Jakarta](#)

Ia menuding acara ini berbau komunis dan mendukung kebangkitan Partai Komunis Indonesia (PKI) lantaran seminar berlangsung secara tertutup dan dibatasi pesertanya. "Tidak bisa sembarang orang bisa masuk. Makanya hari ini rencana kami akan datang," ujarnya.

Rahmat menjelaskan pihaknya tidak akan menggelar aksi unjuk rasa lantaran tidak mendapatkan izin dari kepolisian. "Kami datang saja ke sana. Kami lihat, kalau ada kaitannya dengan komunis akan kami bubarkan langsung aja," ucapnya.

Ia tidak peduli bila kerusuhan yang sempat terjadi di LBH bisa terulang kembali. "Tidak apa, kalau bubarin, kan gak mungkin pelan-pelan. Kami obrak-abrik. Kalau pelan mana mungkin mereka dengar kami," kata dia.

Adapun Ketua YPKP 1965, Bedjo Untung, membantah acara ini berkaitan dengan komunis dan PKI. "Itu hoax saja. Tidak ada hubungannya," ucapnya saat dihubungi.

Menurut dia, acara ini hanya diskusi biasa seputar tentang hak asasi manusia terlebih dalam kasus 1965. "Enggak ada kaitan (dengan PKI dan [komunisme](#)). Apalagi korban 65 yang datang hanya saya," tuturnya.

AHMAD FAIZ